

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi, dimana sudah tidak ada lagi jarak yang memisahkan, maka persaingan antar perusahaan akan semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat terus bersaing. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin cepat membuat perusahaan harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

Keadaan dunia pariwisata yang sempat terpuruk karena adanya teror bom dan ancaman virus, perlahan-lahan mulai membaik. Persaingan di bidang biro perjalanan wisata juga semakin ketat karena banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Hal ini dikarenakan semakin banyak orang yang menggunakan biro perjalanan wisata untuk memesan tiket atau mengikuti paket wisata yang ditawarkan.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah laba yang semakin besar. Dengan kondisi keuangan yang baik, perusahaan dapat mengambil beberapa kebijakan seperti ekspansi atau membuka usaha dengan bidang yang baru.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai

posisi keuangan suatu perusahaan dan hasilnya dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan, para kreditur, para investor, pemerintah, buruh, dan pihak lainnya.

Pemilik modal berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan karena dari laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaan dan hal ini dapat dilihat dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Apabila hasil yang diperoleh manajemen tidak memuaskan, maka pemilik perusahaan mungkin akan mengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-sahamnya. Keputusan ini akan tergantung dari hasil analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

Bagi manajer, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode lalu maka kedepannya akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki pengawasannya dan menentukan kebijakan yang lebih tepat. Bagi manajemen, laporan keuangan merupakan alat pertanggung-jawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Para investor pun sangat memerlukan laporan keuangan dimana mereka menanamkan modalnya. Dengan adanya laporan keuangan, mereka dapat melihat peluang memperoleh keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan untuk mengetahui jaminan investasinya dan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Dari hasil analisis laporan tersebut maka para investor dapat menentukan langkah yang akan diambilnya.

Para kreditur perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak

permintaan kredit suatu perusahaan. Posisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Sedangkan bagi pemerintah dimana perusahaan itu berada, laporan keuangan perusahaan tersebut berguna untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Selain itu, buruh yang diwakili oleh organisasinya akan berupaya untuk memperoleh upah yang layak dan adanya jaminan sosial yang baik. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan tempat mereka bekerja, maka mereka dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk memberikan upah yang layak.

Jadi dari laporan keuangan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, struktur modalnya, penggunaan aktiva, pendapatan yang telah dicapai, beban yang harus dibayar, dan nilai buku tiap lembar sahamnya.

Dari uraian diatas, dimana analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan berguna bagi banyak pihak, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang :

“Analisis Laporan Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. X”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut, penelitian terhadap analisis laporan keuangan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan ?
2. Bagaimana prestasi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan ?
3. Apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan, faktor-faktor penyebabnya serta bagaimana cara untuk memajukan perusahaan di masa yang akan datang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan
2. Untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan, faktor-faktor penyebabnya serta cara untuk memajukan perusahaan di masa yang akan datang

1.4 Kegunaan Penelitian

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil yang akan datang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan dan membutuhkannya :

- Bagi perusahaan : memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang telah dianalisis menggunakan rasio keuangan. Hasil dari rasio ini akan memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan, sehingga manajer keuangan dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan di masa yang akan datang.
- Bagi penulis : memberikan pengetahuan tambahan mengenai mata kuliah Manajemen Keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan dimana hasil analisis tersebut dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan.

Ada dua tipe evaluasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan. Yang pertama adalah analisis trend, yang melihat perkembangan

rasio keuangan perusahaan dalam beberapa tahun yaitu perbandingan antara suatu rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu lalu. Sedangkan yang kedua adalah norma industri. Norma industri adalah rata-rata rasio yang dihasilkan dari beberapa perusahaan yang sejenis yang dapat dijadikan pembanding bagi perusahaan tersebut. Rasio ini disebut rasio industri. Perbandingan antara rasio perusahaan dengan rasio industri akan menunjukkan sejauh mana kondisi finansial perusahaan saat ini. Kedua tipe ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat jika digunakan secara bersama-sama.

Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ada banyak, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah sebuah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang jangka pendek.

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia secara efektif dan efisien. Hal ini tercermin dalam perputaran modalnya.

3. Rasio Leverage / Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya bila pada suatu saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Atau untuk mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut dimodali oleh modal pinjaman.

4. Rasio Keuntungan / Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan itu telah menjalankan usahanya dengan efisien.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data, menganalisis serta menyajikan data tersebut sehingga dapat menggambarkan keadaan perusahaan dengan jelas.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian melalui media Internet

Yaitu melakukan pencarian data-data berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang sudah go public yang terdapat di situs Bursa Efek Jakarta (www.jsx.co.id).

2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian serta membaca dan mempelajari literatur yang meliputi buku-buku teks, catatan-catatan kuliah, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.